

## Pelatihan Pendidikan Karakter dan Penyuluh Narkoba Bagi Karang Taruna, Pengurus Santri, Pemuda NU, dan Ibu-Ibu PKK di Desa Mertak Tombok Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah

Hadi Wijaya<sup>1</sup>, Khaerul Anam<sup>2</sup>

- 1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat
- 2) Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat

Email: anamfpok@gmail.com

### Abstrak

Pada masa pademi COVID-19 ini merupakan celah bagi pelaku pengedar narkoba untuk menjalankan aksinya, seperti sikap remaja yang masih lugu meniru kelompoknya dan pemuda yang tidak bekerja dan ingin mencoba lari dari permasalahan dengan pemahaman yang salah tentang narkoba. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada pemuda karang taruna, pengurus santri, pemuda NU dan Ibu-ibu PKK. Jumlah peserta 29 orang lokasi tempat pelaksanaan di desa Mertak Tombok Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah. Metode pengabdian partisipatif, yaitu pendekatan yang berorientasi pada upaya peningkatan peran serta masyarakat secara langsung dalam proses pelaksanaan dilapangan terlebih masyarakat desa Mertak Tombok. Hasil kegiatan 100% kegiatan berjalan dengan baik sesuai rencana dan tanggapan dari peserta kegiatan ini sangat menarik dan memberikan kita pengetahuan akan bahaya penggunaan obat terlarang serta tahap rehabilitasi. Harapan semoga kegiatan serupa bisa di adakan lagi.

Kata Kunci: COVID-19, Narkoba, Pendidikan Karakter

### Abstract

*During the Covid-19 pandemic, this was an opening for drug traffickers to carry out their actions, such as the attitude of teenagers who are still innocent to imitate their groups and youth who do not work and want to try to run away from problems with a wrong understanding of drugs. The purpose of this activity is to provide understanding to youth youth organizations, santri management, NU youth and women pkk. The number of participants was 29 people in the location of the implementation site in Mertak Tombok Village, Praya District, Tengah Lombok Regency. Participatory devotion method, which is an approach that is oriented towards efforts to increase community participation directly in the implementation process in the field, especially the Mertak Tombok village community. The results of the activity are 100% of the activity going well according to plan and the responses from the participants of this activity are very interesting and give us knowledge of the dangers of using drugs, hopefully it can be held again.*

Keywords: COVID-19, Drugs, Character Education

### Article History

Received: 5 Juni 2021

Revised: 15 Juni 2021

Accepted: 19 Juni 2021



Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Melihat fenomena yang terjadi di NTB terlebih pada masa pademi COVID-19 dan memasuki era *new normal*, turut tatanan baru. Kasus pengguna dan pengedar narkoba makin genjar untuk merusak generasi bangsa. Jumlah kasus pengguna narkoba setiap tahun semakin meningkat hal ini terbukti dari informasi dari BNN provinsi NTB. Dari kasus rehab pada tahun 2015 berjumlah 4.609 jiwa. Tahun 2017 berjumlah 2.563 Jiwa, dan pada tahun 2019 berjumlah 2.717 Jiwa dan hal ini terjadi peningkatan yang signifikan terhadap pengguna narkoba di NTB sudah seperti virus COVID-19 tidak terlihat namun terdeteksi.

Penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja merupakan tindakan yang tidak sesuai dengan norma dan nilai sosial yang berlaku dalam masyarakat. Penyimpangan terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang tidak mematuhi norma atau patokan dan nilai yang sudah berlaku di masyarakat. Penyebab terjadinya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja disebabkan karena beberapa faktor yakni: faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal, yakni faktor yang berasal dari diri seseorang, dimana faktor internal itu sendiri terdiri dari: Faktor Kepribadian, Faktor Keluarga serta Faktor Ekonomi. Sedangkan Faktor Eksternal, yakni faktor yang berasal dari luar seseorang/remaja yang mempengaruhi terjadinya penyalahgunaan narkoba. Faktor Eksternal itu sendiri terdiri dari faktor pergaulan dan faktor sosial/masyarakat.

Penelitian yang dilakukan (Simangunsong, 2015) diperoleh data bahwa faktor yang paling dominan yang menyebabkan terjadinya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja adalah disebabkan karena faktor pergaulan, hal ini didasarkan pada kesimpulan dari hasil wawancara langsung dari informan yang menyatakan bahwa faktor pergaulan dengan teman sebaya yang terlalu bebas dan tidak terkontrol menyebabkan remaja ikut terjerumus melakukan penyalahgunaan narkoba. Agar remaja tidak terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba peran serta orang tua sangat dibutuhkan dengan lebih meningkatkan pengawasan terhadap perilaku anggota keluarganya, para orang tua juga diharapkan untuk selalu meluangkan waktunya untuk selalu berada disisi anak-anaknya dalam kondisi apapun, sehingga remaja tidak terjerumus melakukan hal-hal yang menyimpang terutama melakukan penyalahgunaan narkoba. Selain itu perlu adanya kerjasama yang baik oleh semua elemen baik pemerintah maupun masyarakat sehingga penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja dapat dicegah sedini mungkin.

Kegiatan ini juga ditanamkan pendidikan karakter dan budaya bangsa yang merupakan suatu yang dikembangkan di sekolah. Sekolah sebagai pusat perubahan perlu mengupayakan secara sungguh-sungguh pendidikan yang berbasis karakter dan budaya bangsa. Karakter dan budaya bangsa yang dikembangkan di sekolah harus diselaraskan dengan karakter dan budaya lokal, regional, dan nasional. Untuk itu, pendidikan karakter dan budaya bangsa perlu dikembangkan berdasarkan kearifan lokal.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan menggunakan metode partisipatif, yaitu pendekatan yang berorientasi pada upaya peningkatan peran serta masyarakat secara langsung dalam proses pelaksanaan

dilapangan terlebih masyarakat desa Mertak Tombok, karang taruna, Ibu-ibu PKK, pengurus santri, serta pemuda NU. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan meliputi:

### **1. Peserta Kegiatan**

Peserta kegiatan pengabdian merupakan pemuda yang aktif dan menyukai olahraga tradisional serta melibatkan mahasiswa pendidikan olahraga yang mengikuti matakuliah olahraga rekreasi yang tinggal dikabupaten Lombok Tengah.

### **2. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini dilaksanakan *survey* lokasi dan koordinasi dengan peserta untuk menentukan tempat pelaksanaan kegiatan, izin lokasi beserta mekanisme acara dengan mematuhi protokol Kesehatan. Kegiatan dilaksanakan di Kantor Desa Mertak Tombok, Kabupaten Lombok Tengah dengan jumlah peserta 29 orang.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan Kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin pukul 09:00 WITA. Peserta yang ikut kegiatan pelatihan kader penyuluh dan pendidikan karakter sebanyak 29 orang dan telah disepakati untuk mengikuti protokol kesehatan. Adapun menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah Badan Narkotika Nasional Provinsi NTB yang sudah berpengalaman dibidangnya. Metode pelaksanaan yang kedua adalah diskusi kelompok, dari peserta yang hadir dan dipecah menjadi beberapa kelompok untuk merancang kegiatan dan bagaimana *projek plan*. Uraian kegiatan dari mulai dan pembentukan team hingga merumuskan tujuan.

### **4. Tahap Evaluasi**

Pada tahap ini dilaksanakan evaluasi dengan meminta tanggapan atau kesan peserta terhadap kegiatan pelatihan olahraga tradisional, pendapat disampaikan dengan terbuka setelah pelaksanaan kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilaksanakannya pelatihan diharapkan para peserta dapat mengenali kondisi lapangan serta menghasilkan beberapa program yang akan dilakukan oleh tim peserta bersama mitra BNN Provinsi. Untuk menuju desa bersinar, bersih tanpa narkoba adapun beberapa kegiatan beserta kegiatan sebagai berikut.



**Gambar 1.** Sambutan Bapak Kepala Desa Mertak Tombok

Dalam sambutan bapak kepala desa beliau menyambut baik kegiatan ini dan hal ini merupakan misi kami dari desa bagaimana mengurangi terjadinya hal yang tidak kita inginkan karena kita ingin anak-anak muda kita ini berprestasi an bersaing di level yang lebih tinggi dan tidak lupa pula saya ucapkan terimakasih kepada kampus Universitas Nahdatul Ulama Nusa Tenggara Barat dan Kepala BNN Provinsi. dalam pelaksanaan kegiatan ini semoga dengan kegiatan ini dapat menumbuhkan kesan yang baik untuk masyarakat desa mertak tombok.



**Gambar 2.** Kegiatan Pemaparan Materi

Materi pertama terkait dengan jaringan serta mekanisme sistem kinerja yang dilakukan oleh pengguna dan penggedar dalam menjalankan aksinya dan dan hal ini juga terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh (Murtiwidayanti, 2018) yang berjudul sikap dan kepedulian remaja dalam penyalahgunaan narkoba Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh positif pengetahuan remaja terhadap sikap dan kepedulian dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba. Pengetahuan remaja tentang narkoba memberikan sumbangan efektif terhadap sikap dan kepedulian remaja sebesar 45,14% dan masih ada sebesar 54,86% disebabkan faktor lain.

Penelitian ini merekomendasikan beberapa hal berikut 1) Kementerian Sosial RI melalui Direktorat Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan Napza mengedepankan penguatan sumber daya manusia

khususnya pada program pencegahan remaja dalam penyalahgunaan narkoba dan membekali dengan wawasan/pengetahuan yang diperlukan tentang bahaya narkoba; 2) Keluarga memantau pergaulan dan aktivitas anak, memberikan kesempatan memperoleh pendidikan memadai dan melakukan kegiatan positif serta memberikan kasih sayang dan perhatian pada anak; 3) Masyarakat hendaknya tanggap terhadap potensi penyalahgunaan narkoba di lingkungannya; 4) Pihak sekolah perlu merumuskan kurikulum (materi pelajaran) tentang bahaya narkoba, meningkatkan peran guru bimbingan dan penyuluhan dalam menangani resikonya, membuat jejaring dengan pihak terkait dan yang berkompeten.

Tinjauan teoritis secara hukum penyalahgunaan serta usaha pencegahan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Eleanora, 1970). Narkoba (narkotika, psikotropika dan bahan-bahan zat adiktif lainnya) dapat membahayakan kehidupan manusia, jika dikonsumsi dengan cara yang tidak tepat, bahkan dapat menyebabkan kematian. Narkoba mempunyai dampak negatif yang sangat luas; baik secara fisik, psikis, ekonomi, sosial budaya hankam, dan lain sebagainya. Banyak cara digunakan agar pemakai narkoba dapat normal dan pulih kembali seperti biasanya. Sehingga kepada pemakai/pengedar dalam ketentuan hukum pidana nasional diberikan sanksi yang berat. Metode penelitian adalah studi kepustakaan, hasilnya adalah kasus penyalahgunaan narkoba mengalami peningkatan sangat tajam karena belum ada standarisasi sistem pencatatan dan pelaporan penyalahgunaan narkoba

Materi yang ke 2 yang disampaikan oleh Khaerul Anam yaitu tentang tantangan generasi muda pada masa yang akan datang. Gambaran besar teknologi dan kemajuan suatu bangsa akan terlihat cepat dari bagaimana interaksi dalam sektor ekonomi dan kemampuan membangun kedamaian antara masyarakat dan hal ini tentunya pendidikan karakter manjadi pedoman penting untuk menumbuhkan karakter sedini mungkin kepada kaula muda pintar, kaya namun tidak jujur maka akan bahaya kita bida melihat beberapa menteri salah dalam menngunakan kekuasaannya (Cahyaningrum, Sudaryanti, & Purwanto, 2017). Pendidikan karakter dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan sebagai dasar untuk pengembangan pribadi selanjutnya. Pendidikan karakter adalah membentuk mental dan karakter bangsa di masa yang akan datang. Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dan implementasinya melalui keteladanan dan pembiasaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses implementasi pendidikan karakter di lembaga dapat dilihat dari penekanan 4 karakter dalam proses pembelajaran.

Empat karakter dalam pendidikan karakter meliputi karakter religius, jujur, toleransi, dan disiplin. Setiap indikator pendidikan karakter ditunjukkan dengan strategi maupun metode pembelajaran yang mencerminkan nilai nilai setiap karakter. Metode pembelajaran yang dimaksud dapat berupa wujud penugasan maupun praktik pembelajaran serta pembiasaan sehingga nilai-nilai pendidikan karakter dapat terimplementasikan (Cahyaningrum et al., 2017).

## **KESIMPULAN**

Setelah pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada Masyarakat dengan tokoh pemuda Ibu-Ibu PKK, Pemuda NU dan pengurus pondok pesantren di Desa Mertak Tombok diharapkan mampu

memaksimalkan potensi sebagai strategi pengembangan alternatif untuk meminimalisir terjadinya sesuatu yang kita ingin dengan harapan terciptanya kampung lestari bebas bersinar, indah dan nyaman tanpa adanya penyalahgunaan obat terlarang. Begitu juga dengan pendidikan karakter sangat penting untuk di tanamkan mulai dari sejak dini. Serta keterlibatan pengasuh dan guru-guru dari pondok pesantren disekitar desa mertak tombok untuk menumbuh kembangkan pemuda.

Setelah program ini dilaksanakan diharapkan dapat menjaga dan melestarikan budaya yang sudah ada. Meningkatkan silaturahmi dalam wadah perkumpulan yang sudah dibuat sebagai alternative dalam menunjang kegiatan serta silaturahmi. Segera mendesain membuat kegiatan yang sudah tersusun untuk menumbuhkembangkan kegiatan pemuda supaya terhindar dari kegiatan yang tidak ditingkan dengan menambah *softskill* mereka sehingga kedepan akan tercipta peluang-peluang kerja bagi rekan-rekan pemuda dengan kemampuan *softskill* yang terlatih.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan ini sepenuhnya tidak akan bisa berhasil tanpa bantuan HIBAH Pengabdian dari kampus UNU-NTB, Kepala BNN NTB. bapak Kepala Desa Mertak Tombok atas waktu yang diberikan, oleh sebab itu saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan terlaksananya kegiatan ini dengan baik, tidak lupa juga kepada team pengabdian yang sudah meluangkan waktunya untuk ikut serta dalam proses pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*. <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17707>
- Eleanora, F. N. (1970). Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Pencegahan dan Penanggulangannya (Suatu Tinjauan Teoritis). *Jurnal Hukum*. <https://doi.org/10.26532/jh.v25i1.203>
- Murtiwidayanti, S. Y. (2018). Sikap dan Kepedulian Remaja dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal PKS*.
- Simangunsong, J. (2015). Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja (Studi kasus pada Badan Narkotika Nasional Kota Tanjungpinang). *Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja (Studi Kasus Pada Badan Narkotika Nasional Kota Tanjungpinang )*. *E-Jurnal*.